

---

**ANALISIS PENYIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SMK PARIWISATA AIK BUAL**

Oleh

Agus Supandi<sup>1</sup>, Siluh Putu Damayanti<sup>2</sup>, Lalu M. Iswadi Athar<sup>3</sup> & Lalu Yulendra<sup>4</sup><sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata MataramEmail : <sup>1</sup>[Agussupandi@gmail.com](mailto:Agussupandi@gmail.com), <sup>2</sup>[sp.damayanti@gmail.com](mailto:sp.damayanti@gmail.com), <sup>3</sup>[iswadiathar@gmail.com](mailto:iswadiathar@gmail.com) & <sup>4</sup>[laluyulendra@gmail.com](mailto:laluyulendra@gmail.com)**Article History:**

Received: 07-12-2023

Revised: 10-12-2023

Accepted: 14-12-2023

**Keywords:**Analisis, Penyiapan,  
Sumber Daya Manusia,  
SMK Pariwisata Aik  
Bual.

*Abstract: Penelitian ini membahas tentang analisis penyiapan sumber daya manusia di smk pariwisata aik bual. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa jawaban terhadap rumusan masalah yaitu kualifikasi dan kompetensi guru di smk pariwisata aik bual yang menjadi pengaruh utama dalam penyiapan sumber daya manusia. Situasi dan kondisi, sarana dan prasarana, kurikulum yang digunakan sebagai penunjang awal keberlangsungan dalam penyiapan sumber daya manusia. Selain itu juga kualitas lulusan yang terserap diberbagai industri menjadi tujuan utama dalam penyiapan sumber daya manusia di smk pariwisata aik bual. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan dan pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiapan sumber daya manusia pariwisata di SMK Pariwisata Aik Bual berdasarkan fakta dilapangan fasilitas alat praktek siswa belum lengkap dan kurang memadai di ruang praktik siswa. Kualitas guru yang mengajar sudah ada sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Kualitas lulusan di SMK Pariwisata Aik Bual sudah cukup baik dengan dengan dibuktikan dengan tracer study.*

---

**PENDAHULUAN**

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu wilayah yang mempunyai keberagaman budaya yang menunjukkan fluralisme kehidupan masyarakatnya. Revitalisasi akan nilai-nilai budaya itu pun juga dirasakan semakin urgen untuk dikembangkan agar menjadi embrio bagi pengembangan rasa solidaritas dan pengembangan kebersamaan bagi terwujudnya integritas budaya masyarakat secara universal. Berbagai wujud budaya yang dimiliki provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dikaji untuk mencari identitas dan jati diri bangsa dalam mengembangkan pemahaman tentang kultur yang dianut secara kolektif. Berbagai usaha ke arah itu telah banyak dilakukan oleh kalangan ahli, misalnya mengkaji Kawasan-kawasan wisata daerah dan mengembangkannya untuk tujuan

pengembangan edukasi cultural dan juga sebagai obyek kepariwisataan. Pengembangan objek wisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat peran sumber daya manusia sangat penting karena sukses atau tidaknya pendirian objek wisata tergantung dari bagaimana SDM melayani wisatawan yang datang ke lokasi objek wisata. Sumber daya manusia diakui sebagai salah satu komponen vital dalam pembangunan pariwisata. Hampir setiap tahap dan elemen pariwisata memerlukan sumber daya manusia untuk menggerakkannya. Sebagai industry jasa, sikap dan kemampuan staff berdampak krusial terhadap bagaimana pelayanan pariwisata diberikan kepada wisatawan yang

secara langsung akan berdampak pada kenyamanan, kepuasan dan kesan atas kegiatan wisata yang dilakukannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sumber Daya Manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.

Berdasarkan perkiraan pada Masterplan Percepatan dan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (MP3EI), dari jumlah tersebut masih akan dibutuhkan tenaga kerja terampil hingga tahun 2030 dengan penambahan rata-rata 3,2 juta per tahunnya. Hal ini merupakan tantangan bagi sector pendidikan dan pelatihan. Tantangan tersebut berusaha dijawab oleh sector pendidikan dengan menghadirkan sebuah konsep pendidikan dimana unsur praktek dalam proses pembelajaran dilakukan lebih banyak dibandingkan unsur teori. Pendidikan yang lebih mengutamakan penerapan keilmuan dibanding sisi akademis inilah yang kemudian dikenal dengan istilah pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi berkembang sangat cepat pada satu dekade terakhir ini, terbukti dengan terjadinya peningkatan jumlah peserta didik baru di bidang vokasi.

SMK Pariwisata Aik Bual ini fokus pada penyiapan dan pengembangan pada sektor pendidikan sebagai sebuah proses untuk pertumbuhan dan penyiapan Sumber Daya Manusia. Masyarakat desa Aik Bual saat itu masih menganggap pendidikan vokasi adalah pilihan kedua. Namun, persepsi tersebut mulai berbenah seiring waktu dan perubahan pola pemikiran. Masyarakat Desa Aik Bual berharap dengan menuntaskan studi pada pendidikan vokasi di SMK Pariwisata Aik Bual, akan lebih memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan karena dinilai memiliki keterampilan atau keahlian khusus yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan vokasi di SMK Pariwisata Aik Bual harus mampu mengikuti perkembangan dunia usaha dan industri.

## **LANDASAN TEORI**

### **Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia yang menjadi pendukung utama tercapainya tujuan organisasi. Maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan dan akan menentukan kualitas kompetitif itu sendiri. Selain itu sumber daya manusia ialah kemampuan individual, kompensasi secara tidak langsung, kualitas hasil, dan produktivitas organisasi. Sedangkan menurut Hasibuan menjelaskan sumber daya manusia adalah pertumbuhan kemampuan setiap sumber daya manusia yang meliputi pertumbuhan keilmuan, wawasan berfikir, sikap terhadap pekerjaan, dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas sehingga produktivitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Selain itu Sulistyowati mengatakan bahwa SDM merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah instansi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Wibowo menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Jadi Sumber Daya Manusia menjadi aspek utama untuk menentukan keberhasilan dan kemampuan secara individual sehingga sumber daya manusia dapat ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang optimal. (Ulfatin dan Triwiyanto: 2016, Hasibuan: 2016, Sulistyowati: 2017, Wibowo: 2017)

### **Fungsi Sumber Daya Manusia**

Terdapat 2 kelompok fungsi sumber daya manusia, diantaranya yaitu fungsi manajerial dan fungsi operasi.

#### 1) Fungsi Manajerial

Untuk dapat melaksanakan tugas dan menjalankan perannya dengan baik dan benar, maka sebuah manajemen memiliki peran yang dapat mendukung dan membantu dalam penerapannya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

pengendalian.

## 2) Fungsi Operasi

Sumber Daya Manusia merupakan dasar pelaksanaan yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber Daya Manusia secara operasional yang dijalankan oleh sumber daya manusia sesuai dengan fungsi yang dimilikinya. Adapun fungsi operasi sumber daya manusia meliputi, pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan dan pemisahan. (Rivai: 2013, Neo & Reymond: 2013, Muhaimin: 2013).

## 3) Konsep Pendidikan SMK

Pendidikan SMK adalah aktifitas yang mengarah pada pengembangan potensi, penanaman nilai dan sikap yang baik, dan mengajarkan pengetahuan dan keterampilan. Pelatihan lebih bersifat pada pengembangan pada aspek (nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan) untuk mencapai kinerja yang baik. Adapun pengembangan adalah peningkatan secara umum dari keterampilan dan kemampuan individu melalui belajar sadar dan tidak sadar. Berbagai tantangan yang ada pada zaman ini memberikan pengaruh pada banyak organisasi untuk lebih praktis dan lebih mementingkan aspek yang bersifat jangka pendek dalam pendidikan karena tuntutan dalam dunia kerja. Meskipun demikian, hal tersebut menjadi bahan pemikiran dan banyak pertimbangan bagi banyak institusi pendidikan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang sebenarnya terjadi dan dibutuhkan di dunia kerja. Implikasinya dalam dunia pendidikan pada lembaga sekolah yang semula dilandasi dengan orientasi keilmuan yang mendasar, kemudian terus terpacu untuk beradaptasi dengan pola pelatihan di industri dan bisnis baik ditinjau dari pengembangan kurikulum dan pembelajaran atau pendekatan dalam pengelolaannya. (Purwadi Agung: 2020)

### Kriteria SMK Bidang Pariwisata

#### a. Memiliki Fasilitas Memadai

Fasilitas yang tersedia di sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu indikator sekolah unggulan. Dikarenakan keberadaan fasilitas tersebut akan menunjang proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Fasilitas yang biasanya tersedia di sekolah unggulan yaitu ruang kelas, laboratorium dan alat praktek yang akan digunakan pada saat melakukan pembelajaran secara langsung.

#### b. Kualitas Guru

Karakteristik sekolah unggulan memiliki tenaga pengajar atau guru yang berkualitas seperti:

1. Perhatian (*Caring*). Perhatian dapat ditunjukkan dengan berbagai cara oleh guru, tapi pada intinya adalah bagaimana cara seorang guru memahami dan menilai siswa sebagai individu yang unik.
2. Adil dan menghormati (*Fairness and Respect*). Adil dan menghormati dalam hal ini adalah memperlakukan siswa secara seimbang dan berpikiran terbuka serta memahami keadaan mereka. Kualitas ini disebut sebagai dasar dari pengajaran yang efektif.
3. Sikap profesional (*Attitude Toward the Teaching Profession*). Sikap sebagai guru yang profesional merupakan sesuatu yang sangat penting, dimana akan menentukan kesediaan guru untuk mengembangkan diri dan tumbuh sebagai seorang profesional. Para guru yang profesional lebih positif dan antusias dalam mengajar, sehingga kemungkinan para siswa mereka lebih antusias dalam belajar juga akan semakin besar.
4. Interaksi sosial dengan siswa (*Social Interactions with Students*). Interaksi Sosial dengan siswa dapat terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas, misalnya selama kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan informal, misalnya kerja bakti. Ketika para guru

menunjukkan perhatian terhadap kehidupan para siswa di luar kelas, siswa akan merasa terdorong untuk melakukan yang terbaik di kelas. Humor, peduli, menghormati, dan adil adalah modal dasar dalam membangun hubungan dengan siswa.

5. Mendorong Antusiasme dan Motivasi Belajar Siswa (*Promotion of Enthusiasm and Motivation for Learning*). Promosi Antusiasme dan Motivasi Belajar oleh guru sering menghasilkan tingkat pencapaian belajar siswa yang lebih tinggi, serta tidak jarang siswa mampu berprestasi gemilang. Guru yang efektif mendorong siswa untuk bekerja dan mencapai potensi maksimal mereka.
6. Merefleksi diri (*Reflective Practice*). Merefleksi diri adalah proses dimana seorang profesional mengembangkan keahliannya. Dengan melakukan analisis dari tindakan kita dan efeknya pada orang lain bahwa kita belajar dari pengalaman dan bergerak sepanjang kontinum dari pemula sampai menjadi guru ahli.

**c. Meningkatkan Profesionalisme dan Kompetensi Keahlian Guru.**

Menurut Netaamijaya (2014), Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan, merencanakan, melaksanakan evaluasi pembelajaran adapun upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme dan kompetensi keahlian guru adalah sebagai berikut:

1. Program Sertifikasi Guru SMK

Upaya menjamin mutu guru agar tetap memenuhi standar kompetensi diperlukan adanya suatu mekanisme yang memadai. Penjamin profesionalisme ini perlu dikembangkan berdasarkan rangkaian yang komprehensif melalui system sertifikasi. Menurut Mulyasa (2018) sertifikasi adalah prosedur yang digunakan oleh pihak ketiga untuk memberikan jaminan tertulis bahwa suatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

2. Peningkatan Profesionalisme Guru SMK

Dalam penjamin mutu Pendidikan perlu dilakukan peningkatan profesionalisme guru SMK. Perlu dipahami pasca sertifikasi guru SMK harus tetap meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya agar mutu Pendidikan tetap terjamin yang dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti, Studi lanjut S2, Kursus dan Pelatihan, Pemanfaatan Jurnal, Seminar, dan Kerjasama atar Lembaga profesi

**d. Kualitas Lulusan**

Sekolah unggulan dapat dilihat dari segi lulusan yang diketahui kualitas lulusan memberikan pengaruh pada akreditasi sekolah. Jika alumninya banyak terserap ke dunia kerja maupun perguruan tinggi maka akreditasi yang diperoleh menjadi baik. Cara lain untuk mengetahui kualitas lulusan yaitu dengan melihat bagaimana dampak baik yang diberikan alumni kepada sekolah. Jadi, salah satu ciri sekolah itu berkualitas dilihat dari alumni atau lulusannya.

**e. Kurikulum yang digunakan**

**Kurikulum**

Merupakan kumpulan, rencana, tujuan, materi pembelajaran dan juga cara mengajar yang digunakan. Kurikulum yang dipilih akan digunakan sebagai pedoman para guru untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Sedangkan konsep sekolah unggulan yaitu memiliki tujuan untuk tercapainya kesuksesan belajar. Adapun komponen dari kurikulum seperti tujuan kurikulum, materi kurikulum, strategi pembelajaran, organisasi kurikulum dan evaluasi. Setiap sekolah bisa saja memiliki kurikulum yang berbeda-beda.

**f. Lingkungan yang Kondusif**

Sekolah Menengah Kejuruan yang menjadi unggulan pasti memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Ini cukup penting dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa menjadi lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Pariwisata Aik Bual yang berada di Dusun Bual, Desa Aik Bual, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Untuk sampai lokasi ini membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 45 menit dari pusat Kota Mataram dan 35 menit dari Bandara Internasional Lombok. Subjek Informannya adalah Manajemen Yayasan SMK Pariwisata Aik Bual. Sumber Data antara lain sumber data primer: Dalam hal ini data yang diperoleh secara langsung dari wawancara dengan informan, terkait dengan proses penyiapan SDM Pariwisata di SMK Pariwisata Aik Bual. Sedangkan sumber data sekunder: yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa data yang diperoleh dari SMK Pariwisata Aik Bual. Desa Kuripan Selatan, Pokdarwis Desa Kuripan Selatan dan profil desa. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono: 2018)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kualifikasi dan Kompetensi Guru di SMK Pariwisata Aik Bual**

SMK Pariwisata Aik Bual memiliki tenaga pengajar yang berlatar belakang pariwisata dan kualifikasi Pendidikan Keahlian Ganda, S1 Pariwisata, dan Diploma 3 Perhotelan. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan dari lapangan Adapun data keadaan SDM Guru di SMK Pariwisata Aik Bual berdasarkan SK Pengangkatan dan Pembagian tugas jam mengajar

### **Situasi dan Kondisi di SMK Pariwisata Aik**

Sekolah Menengah Kejuruan menjadi unggulan memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Pertumbuhan dan perkembangan siswa menjadi lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal dalam Penyiapan SDM Pariwisata di SMK Pariwisata Aik Bual yang didapatkan berdasarkan hasil yang telah dilakukan terdapat tembok keliling di belakang bangunan sekolah dan luas lahan masih kurang, sehingga pembelajaran di SMK Pariwisata menjadi kurang kondusif.

### **Sarana dan Prasarana di SMK Pariwisata Aik Bual**

Sarana dan Prasarana yang tersedia di SMK Pariwisata Aik Bual dalam Penyiapan SDM Pariwisata terdapat fasilitas dan alat praktik seperti lab. housekeeping, lab. food & beverage (roduct dan service), lab. olah data dan system informasi restoran yang belum memadai yang digunakan untuk praktik

### **Kurikulum Yang Digunakan di SMK Pariwisata Aik Bual**

Kurikulum yang dipilih sebagai pedomaan guru dalam mencapai tujuan akhir pembelajaran. SMK Pariwisata Aik Bual belum melakukan penyetaraan kurikulum SMK dengan industry yang menjadi kebutuhan utama dalam pembelajaran sehingga pembelajaran masih menggunakan konsep kurikulum lama yaitu kurikulum 2013 dalam penyiapan SDM Pariwisata

### **Kualitas Lulusan di SMK Pariwisata Aik Bual**

Untuk menjadikan sekolah yang unggul dan kualitas dalam mencetak lulusan dapat memberikan pengaruh yang sangat baik bagi sekolah. Alumni yang dimana notabeneanya bekerja dan melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi negeri dan swasta yang dapat memberikan dampak yang baik bagi sekolah. SMK Pariwisata Aik bual telah meluluskan siswa dengan jumlah 24 orang dari total 24 siswa kelas XII. (Sumber: tracer study SMK Pariwisata Aik Bual)

**PENUTUP****Kesimpulan**

SMK Pariwisata Aik Bual dalam Penyiapan SDM Pariwisata yang unggul dan kompeten dengan kualitas DM Guru dan lulusan sudah memdai dengan kriteria sebagai berikut:

Guru dan Tenaga Pendidik sudah sesuai dengan kualifikasi Pendidikan yang berlatarbelakang Pendidikan Strata Satu (S1) berjumlah 4 orang sedangkan yang memiliki latarbelakang pendidikan Diploma Tiga (D3) berjumlah 2 orang.

Kualitas lulusan dan alumni terserap ke perguruan tinggi dan bekerja sebanyak 24 orang dari total kelas XII

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hasibuan, M, S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Perkara Perkara.
- [2] Kuswana, W, S. (2013). Dasar-Dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan. bandung: alfabeta.
- [3] Kuswana, W, S. (2013). Filsafat Pendidikan Teknologi Vokasi dan Kejuruan. bandung: alfabeta.
- [4] Moleong, Ilexy. j. (2011). Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi). PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- [5] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [6] Ulfatin, N., Triwiyanto, T, (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Veithzal R., (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung
- [8] Winkel. (2017). bimbingan dan konseling di sekolah menengah. p.t. grasindo: Jakarta.